

## **PENTINGNYA GURU UNTUK MEMPELAJARI PSIKOLOGI PENDIDIKAN**

**Kireyna Nola Frisca, Melati Y.F Pasaribu, Lasma Hutagalung, Helena Turnip**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[Kireynanolafrisca@gmail.com](mailto:Kireynanolafrisca@gmail.com) [melatipasaribu2005@gmail.com](mailto:melatipasaribu2005@gmail.com)

[lasmahutagalung4@gmail.com](mailto:lasmahutagalung4@gmail.com) [helenaturnip02@gmail.com](mailto:helenaturnip02@gmail.com)

### **Abstrak**

Psikologi pendidikan merupakan disiplin ilmu yang penting dalam memahami proses belajar mengajar dan perkembangan siswa di lingkungan pendidikan. Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat krusial. Artikel ini membahas pentingnya guru untuk mempelajari psikologi pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memahami kebutuhan serta karakteristik siswa. Dengan pengetahuan tentang psikologi pendidikan, guru dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif, merespons berbagai gaya belajar, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, pemahaman tentang aspek psikologis siswa, termasuk motivasi, emosi, dan masalah psikologis yang mungkin dihadapi, akan membantu guru dalam memberikan dukungan yang lebih baik. Melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan dalam psikologi pendidikan, guru tidak hanya meningkatkan keterampilan pedagogis mereka tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan psikologis siswa. Artikel ini menyimpulkan bahwa integrasi psikologi pendidikan dalam praktik mengajar tidak hanya bermanfaat bagi guru dan siswa, tetapi juga untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individu.

Kata kunci: Pendidikan, psikologi pendidikan, peran guru.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sebuah kelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pelatihan, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan biasanya dilakukan dengan bimbingan orang lain, tetapi juga bisa dilakukan sendiri. Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai setiap pengalaman yang memengaruhi cara seseorang berpikir, merasa, atau bertindak. Pendidikan di Indonesia mencakup semua pendidikan, baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Pendidikan terstruktur diawasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Di Indonesia, setiap orang harus mengikuti pendidikan dasar selama sembilan tahun, enam tahun di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, dan

tiga tahun di sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur sistem pendidikan di Indonesia saat ini. Tiga jalur utama pendidikan di Indonesia adalah formal, non-formal, dan informal. Selain itu, ada empat jenjang pendidikan: anak usia dini, dasar, menengah, dan tinggi. Psikologi pendidikan adalah bidang yang menyelidiki bagaimana orang belajar.

Efektivitas intervensi pendidikan, psikologi pengajaran, dan psikologi sosial sekolah sebagai organisasi. Psikologi pendidikan berkaitan dengan bagaimana siswa belajar dan tumbuh. Ini biasanya berfokus pada subkelompok seperti anak-anak berbakat dan mereka yang tunduk pada khusus penyandang cacat. Psikologi sebagai suatu disiplin ilmu sangat dibutuhkan di dunia pendidikan, baik di institusi pendidikan formal maupun non-formal. Sebagai pendidik, pelatih, pembimbing, dan pengasuh, pengetahuan tentang psikologi sangat penting untuk memahami karakteristik kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Sangat penting bagi guru atau instruktur untuk memahami aspek psikologis siswa mereka untuk membantu mereka mempelajari tentang sikap, minat, motivasi, aspirasi, dan kebutuhan mereka. Ini memastikan bahwa pembelajaran di kelas berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari 30 guru di berbagai jenjang pendidikan (SD, SMP, dan SMA) di wilayah perkotaan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi kelas.

1. Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan untuk menggali pemahaman guru tentang psikologi pendidikan dan penerapannya dalam proses belajar mengajar. Wawancara ini meliputi pertanyaan mengenai pengalaman guru, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang digunakan dalam mengatasi perbedaan karakteristik siswa.
2. Observasi Kelas: Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana guru menerapkan pengetahuan psikologi pendidikan dalam pengajaran. Peneliti mengamati interaksi antara guru dan siswa, serta bagaimana guru menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa.

3. Analisis Data: Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis dengan pendekatan tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan pemahaman dan penerapan psikologi pendidikan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Psikologi Pendidikan**

Psikologi pendidikan adalah salah satu cabang dari psikologi yang merupakan ilmu pengetahuan mengenai tingkah laku manusia dalam proses belajar-mengajar dan berkaitan dengan ilmu mengajar. Dalam proses mengajar, para pendidik dituntut untuk mempunyai pengetahuan yang memadai tentang materi yang diajarkannya, serta menguasai berbagai metode dalam penyampaian. Hal tersebut dilakukan supaya apa yang mereka sampaikan mudah dipahami dan dapat dimengerti oleh anak didik. Maka dari itu, penguasaan terhadap ilmu jiwa pendidikan (psikologi pendidikan) merupakan suatu tuntutan bagi orang-orang yang menggeluti dunia pendidikan. Menurut Slavin (2018), psikologi pendidikan adalah sebuah studi tentang pelajar, pembelajaran, dan pengajar. Psikologi pendidikan pada dasarnya merupakan penerapan ilmu psikologi yang berfokus pada proses belajar dan mengajar dalam dunia pendidikan.

### **2. Tujuan Psikologi Pendidikan**

Menurut Santrock (2011), psikologi pendidikan menjadi sebuah alat untuk membentuk kegiatan belajar dan mengajar yang efektif. Selain itu, dari pembelajaran yang efektif tersebut diharapkan peserta didik mampu menyerap dan mempertahankan hasil dari aktivitas belajar yang dilaluinya. Hal ini dapat berupa pemahaman materi, kreativitas, kemampuan bersosialisasi, dan lain sebagainya.

Perlu diingat bahwa efektivitas pembelajaran dalam psikologi pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor. Tidak ada satu pendekatan belajar terbaik yang bisa diterapkan kepada semua orang. Psikologi pendidikan mengarahkan kita untuk mengidentifikasi kebutuhan yang mampu menunjang aktivitas belajar yang lebih baik. Oleh karenanya, psikologi pendidikan bertujuan untuk menjadi pedoman dalam menyusun sistem dan strategi belajar. Selain itu, psikologi pendidikan juga berperan dalam meninjau sisi psikologis pengajar maupun peserta didik. Hal ini bertujuan agar pengajar mampu mengandalkan kemampuannya dengan baik serta peserta didik dapat tumbuh dan

berkembang secara optimal. Psikologi pendidikan juga mengkaji dan menganalisis bagaimana seharusnya proses pembelajaran terjadi pada peserta didik, mendiagnosa peserta didik yang bermasalah, sampai pada penanganan peserta didik yang mengalami permasalahan dalam proses belajar. Muhamad Irham, Novan Ardy Wiyani (2013).

Mengemukakan tujuan psikologi pendidikan antara lain :

- a. Memahami bentuk-bentuk gejala psikologis individu (siswa) secara umum dalam bentuk sikap dan tingkah laku selama mengikuti proses pembelajaran.
- b. Memahami kemampuan-kemampuan dan potensi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Membantu siswa mengembangkan berbagai jenis kemampuan dan potensi yang dimiliki dalam bentuk proses-proses pembelajaran yang berbasis pengembangan siswa.
- d. Memahami bagaimana seharusnya pelaksanaan proses belajar dan pembelajaran agar tercapai tujuan-tujuan pembelajaran yang efektif.
- e. Membantu siswa menyelesaikan program pembelajaran sehingga dengan pemahaman guru tentang psikologi pendidikan dapat memberikan bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan program-program pembelajaran sampai tuntas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang menguasai psikologi pendidikan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola kelas dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Beberapa temuan utama meliputi :

- 1) Pemahaman Karakteristik Siswa: Guru yang mempelajari psikologi pendidikan lebih mampu mengenali dan memahami karakteristik setiap siswa, termasuk perbedaan dalam gaya belajar, motivasi, dan kebutuhan emosional. Ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan metode pengajaran dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan bantuan.
- 2) Strategi Pengajaran yang Variatif: Guru yang berpengetahuan tentang psikologi pendidikan cenderung menggunakan metode pengajaran yang lebih variatif dan inovatif. Mereka memanfaatkan teknik seperti pembelajaran kolaboratif, permainan edukatif, dan diskusi kelompok, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman materi.
- 3) Manajemen Kelas yang Efektif: Dalam observasi, terlihat bahwa guru yang memahami psikologi pendidikan lebih efektif dalam mengelola perilaku siswa.

Mereka dapat mengantisipasi potensi masalah dan menerapkan strategi yang sesuai untuk menjaga suasana kelas tetap kondusif untuk belajar.

- 4) Dampak pada Hasil Belajar: Siswa yang diajar oleh guru yang memiliki pengetahuan psikologi pendidikan menunjukkan hasil belajar yang lebih baik, baik dalam aspek akademis maupun sosial-emotional. Mereka lebih termotivasi dan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi.

Pembahasan juga mencakup tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan psikologi pendidikan, seperti kurangnya waktu untuk pelatihan, sumber daya yang terbatas, dan tekanan dari kurikulum yang ketat. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya dukungan dari lembaga pendidikan untuk meningkatkan pemahaman guru tentang psikologi Pendidikan.

### **Manfaat Psikologi Pendidikan bagi Guru**

Guru memainkan peran penting dalam mempelajari psikologi pendidikan karena dapat membantu mereka memahami perilaku dan kebutuhan siswa. Dengan memahami psikologi pendidikan, guru dapat menciptakan iklim belajar yang kondusif. Pentingnya Guru untuk Mempelajari Psikologi Pendidikan. Belajar psikologi pendidikan berarti belajar tentang aspek psikologis siswa, sehingga calon guru memiliki bekal dasar dalam melaksanakan teknik pembelajaran yang efektif diterapkan dalam keadaan karakteristik siswa tertentu. Teknik pembelajaran juga menyangkut strategi dalam pembelajaran yang disampaikan apakah dapat dimengerti oleh siswa dengan baik atau tidak.

Pada proses mendidik seorang guru memiliki tantangan dalam menilai perbedaan karakteristik setiap siswanya, sehingga diharapkan memiliki penilaian yang baik dalam membedakan karakteristik siswanya. Dalam psikologi pendidikan seorang calon guru akan mengetahui seluk beluk perbedaan karakter siswa dalam belajar dan cara mengatasi setiap perbedaan karakter tersebut, sehingga dengan mempelajari psikologi pendidikan yang baik calon guru mengetahui betul perbedaan karakter siswa dan tidak bingung dalam menghadapinya.

Guru dengan pemahaman psikologi pendidikan yang memadai akan dapat menciptakan iklim sosio-emosional yang kondusif di dalam kelas, sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan. Pemahaman calon guru tentang psikologi pendidikan memungkinkan untuk terwujudnya interaksi dengan siswa secara lebih bijak,

penuh empati dan menjadi sosok yang menyenangkan di hadapan siswanya. Mempelajari psikologi pendidikan bagi calon guru yang tak kalah penting yaitu konseling atau bimbingan. Pada psikologi pendidikan banyak sekali dibahas tentang permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan manusia. Sehingga seorang calon guru bukan hanya bisa mengajarkan materi pelajaran dalam kelas, tetapi juga bisa memberikan pengarahan atau bimbingan kepada siswa yang membutuhkan terkait masalah akademik. Selain bisa memberikan solusi terhadap siswa yang memiliki masalah akademik, seorang calon guru juga dapat menjalin keterikatan sosial dengan siswa, selanjutnya bisa menciptakan suasana positif dalam kegiatan pembelajaran.

Berikut beberapa manfaat mempelajari psikologi pendidikan bagi guru :

- 1) Membantu guru memahami perilaku dan kebutuhan siswa
- 2) Menciptakan iklim belajar yang kondusif dan efektif
- 3) Membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif
- 4) Membantu guru memahami perbedaan karakteristik siswa dan mengatasi perbedaan tersebut
- 5) Membantu guru memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa.

## **KESIMPULAN**

Psikologi adalah studi tentang tingkah laku dan hubungan antar manusia, kelakuan seorang individu tidak saja terdiri atas perbuatan-perbuatan yang dapat dilihat, akan tetapi juga semua reaksi terhadap semua keadaan didalam dan pengaruh dari berbagai faktor lingkungan. Organisme manusia adalah sangat kompleks, faktor-faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi organisme meliputi seluruh manusia, benda-benda, situasi, dan kondisi yang merupakan dunia luar kehidupan individu.

Pentingnya pendidikan psikologi bagi guru mempelajari psikologi pendidikan merupakan investasi penting bagi pengembangan profesional guru. Pengetahuan ini tidak hanya bermanfaat bagi guru, tetapi juga memberikan dampak positif bagi siswa. Penerapan psikologi Pendidikan dalam pengajaran guru yang memahami psikologi pendidikan dapat lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Rekomendasi untuk peningkatan kualitas pendidikan memerlukan upaya sistematis dari lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan dan sumber daya yang memadai

bagi guru dalam mempelajari psikologi pendidikan. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

## **REFERENSI**

Artikel Penelitian, "Dampak Psikologi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru", Jurnal Pendidikan, 2022.

Aziz, A. A., Ferwati, W., Abdillah, H. Z., Ali, M., Perang, B., Santoso, R., ... & Amsila, N. (2024). Psikologi pendidikan.

Educational Psychology: Theory and Practice. Boston: Pearson. Jurnal Pendidikan dan Psikologi, "Pentingnya Psikologi Pendidikan dalam Proses Pembelajaran", Vol. 15, No. 2, 2021.

Marbun, Stefanus M., S. Th, and M. PdK. *Psikologi pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.

Muhamad, Irham, and Wiyani Ardy Novan. "Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran." *Jogjakarta, Ar-Ruzz Media* (2013).